LUSTRUM KE-1 MASJID AL HANIF

Jadikan Masjid Pusat Peradaban Islam

SLEMAN (KR) - Takmir Masjid Al Hanif di Warak Kidul, Sumberadi Mlati Sleman menggelar acara bertajuk Deep Talk di masjid setempat, Jumat (14/3) dihadiri ratusan jemaah. Acara ini merupakan salah satu rangka kegiatan peringatan lustrum pertama (lima tahun) Masjid Al Hanif.

KR-Devid Permana

Ustadz Aswan menyampaikan tausiyah.

Ketua panitia, Syifa Aulia menuturkan Deep Talk menghadirkan pembicara Ustadz Aswan (Dai Internusa Bandung) yang mengulas tema Mencari Salat Khusyuk yang Hilang. Kegiatan ini dirangkai dengan buka puasa bersama.

"Kami menyediakan 500 takjil dan 1.000 minuman," katanya. Turut hadir Lurah Sumberadi Drs Hadi Sunyoto dan Ketua DPRD Kabupaten Sleman Y Gustan Ganda ST.

Menurut Syifa, berbagai kegiatan diselenggarakan dalam rangka lustrum, seperti cek kesehatan gratis, cukur rambut gratis, lomba mewarnai dan di Ramadan ini ada program 11+1 yaitu program 11 rakaat salat Tarawih dan 1 berkah Ramadan.

"Kami semua berharap masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah ritual saja, tapi juga menjadi tempat untuk kepedulian sosial, pemajuan pendidikan baik ilmu agama, IPTEK, seni dan sains serta dakwah. Sehingga menjadikan masjid sebagai pusat peradaban Islam," kata Syifa. **(Dev)**

BANTU TUNTASKAN SAMPAH KOTA YOGYA

TPA Piyungan Dibuka Darurat

YOGYA (KR) - Pemerintah Daerah (Pemda) Pemda DIY membuka ruang darurat di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan khusus untuk membantu menyelesaikan permasalahan sampah di Kota Yogyakarta sampai tuntas.

Seiring hal tersebut, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tengah berupaya mengosongkan sejumlah depo sampah yang berada di lokasi strategis sebagai antisipasi lonjakan sampah di libur Lebaran 2025.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono menyatakan Pemda DIY masih melayani urusan persampahan Kota Yogyakarta, Bantul dan Sleman. Tetapi porsi atau kuota pelayanan urusan sampah terbanyak diperuntukan bagi Kota Yogyakarta. Dikarenakan salah satunya dikategorikan permasalahan sampah di Kota Yogyakarta masih belum kunjung selesai dan perlu dikebut agar cepat tertangani.

"Saya akan membuka TPA Piyungan sampai Kota Yogyakarta tuntas menyelesaikan persoalan sampah. Jadi jangan dikira TPA Piyungan sudah ditutup Desember tahun lalu, namun tidak mungkin saya lakukan saklek. Kita bersama melihat fakta di lapangan seperti apa tonase sampahnya, selanjutnya membuat peta jalan penyelesaian," ucap Beny di Yogyakarta, Jumat (14/03).

Beny menyampaikan Pemkot Yogyakarta sendiri tengah berupaya mengosongkan depo- depo sampah yang berada di tempat strategis. Menurutnya langkah dan kebijakan yang diambil Walikota Yogyakarta yang baru untuk mengosongkan depo-depo sampah di Kota Yogyakarta merupakan langkah yang konkret. Setelah depo sampah itu sudah kosong, lalu Pemkot Yogyakarta akan membuat manajemen baru untuk penanggulangan sampah dari hulu dan hilir.

Sedangkan kehadiran Intermediate Treatment Facility (ITF) Bawuran secara fungsional, disebut Beny juga akan membantu Pemkot Yogyakarta mempercepat penanganan sampah di wilayah tersebut. Terlebih incinerator yang dimiliki ITF Bawuran dimungkinkan untuk ditingkatkan agar permasalahan sampah selama bertahuntahun itu segera tuntas. Selain itu, sebanyak 11 perguruan tinggi di DIY juga sudah berkomitmen akan membantu menangani sampah di hulu.

Walikota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengaku senantiasa berkoordinasi dan meminta arahan Pemda DIY dalam membuat kebijakan penanganan sampah di Kota Yogya. Salah satunya, membersihkan dan mengosongkan depo sampah di tempat tempat strategis di wilayah Kota Yogyakarta yang ditarget selesai pada H-3 menjelang lebaran tahun ini. **(Ira)-f**

OSIS SMAN 9 Yogya Adakan Baksos Ramadan

KR-Istimewa

Siswa SMAN 9 Yogya saat baksos di Panti Wreda Hanna.

YOGYA (KR) - Organisasi Intra Sekolah (OSIS), Majelis Permusyawaratan Kelas (MPK) dan organisasi keagamaan SMAN 9 Yogyakarta yang terdiri sie Agama Islam (SAI), Tarsisius Remaja Katolik (Tarekat) dan Persekutuan Siswa Kristen (Kusiten) mengadakan bakti sosial (baksos), Sabtu (15/3). Aksi tersebut sebagai bentuk kepedulian, keberkahan dan toleransi bagi sesama. Terlebih saat ini umat muslim sedang menjalani puasa Ramadan dan umat katolik juga tengah menjalankan puasa masa paskah.

"Aksi baksos didasari semangat solidaritas dan kebersamaan untuk berbagi antarumat beragama," kata Ketua OSIS SMAN 9 Kemas Hafis AM di Yogyakarta, Sabtu (16/3). Baksos dengan memberikan bantuan sembako berupa beras, mi instan, kue kering dan lainnya.

Kegiatan baksos di tiga tempat berbeda, yaitu Panti Asuhan Nurul Haq Madania, Panti Wreda Hana Surokarsan, Mergangsan dan SLB Helen Keller Wirobrajan Yogyakarta.

"Baksos ramadan diikuti 75 siswa, didampingi Budi Sarwanto MSi selaku wakil kepala bidang kesiswaan, Dwi Afrianto MAg (guru pendidikan agama Islam) dan Yohanis Natalis STh (guru agama Katolik). **(Ria)-f**

KELUARGA HADAPI TANTANGAN HEBAT

Dunia Digital Sekarang Jadi Guru Anak

YOGYA (KR) - Guru anak-anak saat ini bukan hanya guru di sekolah. Tapi dunia digital sekarang juga menjadi guru mereka dan bagaimana kita bisa merumuskan agar dunia digital ini lebih positif. Ini berarti bahwa keluarga Indonesia saat ini menghadapi berbagai tantangan hebat karena perkembangan era digital. Termasuk bagaimana informasi yang didapat secara bebas oleh generasi muda.

Ketua Majelis Tabligh dan Ketarjihan PP Aisyiyah Evi Sofia Inayati mengemukakan hal tersebut dalam pembukaan Pengajian Ramadan Aisyiyah bertema Keluarga Sakinah dan Tantangan pada Era Digital, Sabtu (15/3) di Kantor PP KHA Dahlan.

KR-Istimewa

Evi Sofia Inayati

Karenanya Evi berharap, pengajian juga dapat memetakan dan mengidentifkasi masalah yang berkembang di era digital di keluarga kita dan bagaimana agar keluarga lebih tangguh dan unggul. "Ini menjadi tugas yang tidak ringan bagi Aisyiyah," katanya.

Sementara Ketua Umum PP Aisyiyah Salmah Orbayinah mengemukakan, teknologi informasi dan digitalisasi yang sangat pesat berdampak luas terhadap keluarga. Karenanya, orangtua diharap dapat mengambil langkah mengatasi dampak bagi kehidupan keluarga. Bagaimana dampak, bagaimana langkah orangtua dan bagaimana anak juga menggunakan kemajuan teknologi untuk perkembangannya ini harus menjadi perhatian dan dirumuskan bersama.

Dikatakan, dari Aisyiyah dan dimulai dari unit terkecil yakni keluarga diharapkan dapat terbentuk keluarga-keluarga Sakinah yang berkemajuan. Keluarga berkemajuan disebutnya merupakan seluruh keluarga yang memiliki capaian dan berakhlaq mulia serta saling memberikan kasih sayang. Keluarga Sakinah menurut Salmah bisa membentuk pada keluarga tangguh dari era digital.

Karenanya, Salmah menekankan pentingnya keluarga untuk dapat saling menjaga, memahami dampak teknologi, dan menemukan cara untuk menjaga interaksi yang sehat. **(Fsy)-f**

PANGGUNG

LANGSUNG VIRAL

Jaz Hayat Remake Lagu Rio Febrian

KR-HO/Sony Music

Jaz Hayat

SOLOIS asal Brunei Darussalam Jaz Hayat kembali mencuri perhatian dengan menyanyikan ulang atau remake single "Jenuh", yang pernah dipopulerkan oleh Rio Febrian. Lagu itu kini viral di TikTok, dan kerap digunakan sebagai latar musik dalam berbagai konten video.

Keputusan Jaz membawakan kembali lagu "Jenuh", kalangan pengamat beranggapan menjadi pilihan yang tepat. Dengan vokal khasnya, Jaz berhasil membawa emosi yang mendalam ke lagu ini, yang membuatnya semakin relatable bagi pendengar. Terbukti lagu ini cepat mendapatkan tempat di hati pengguna TikTok. Remake lagu "Jenuh" dari Jaz pun sudah dapat dinikmati di berbagai platform digital streaming.

Remake lagu ini menjadi bagian dari album ketiga Jaz, "Pesan Cinta", yang baru saja dirilis. Ide remake ini setelah melewati diskusi internal antara tim A&R Sony Music Entertainment Indonesia dan Jaz.

"Ada obrolan seru antara tim A&R dan Jaz. Kami membahas bahwa sudah cukup lama Jaz tidak melakukan remake lagu Indonesia," ungkap Alyssia Soetedjo selaku A&R dari Sony Music Entertainment Indonesia.

Sebagai bahan diskusi, muncul pertanyaan, "Siapa artis Indonesia atau lagu apa yang menarik untuk di-remake?".

"Setelah diskusi, kami bersepakat. Jaz secara personal sangat menyukai lagu Jenuh milik Rio Febrian," sambung Alyssia, Rabu (12/3).

Menurut Alyssia, sepak terjang Rio Febrian di industri musik sudah tidak diragukan lagi. Tidak sedikit hits Rio yang melekat di telinga pendengar, salah satunya lagu "Jenuh".

"Siapa sih yang tidak kenal Rio Febrian? Lagu-lagunya sudah melekat di hati banyak orang," imbuh Alyssia. **(Ben)-f**

SUKSES GELAR TOUR DUNIA

Seventeen Akan Rilis Film

USAI sukses menggelar konsernya di berbagai negara, Seventeen akan menghadirkan film dari tur dunia yang telah mereka jalani untuk menyapa para CARAT (nama penggemar Seventeen).

Film berjudul Seventeen Right Here World Tour In Cinemas, akan menampilkan penampilan mereka mulai dari konser Goyang yang diadakan di Korea Selatan pada tanggal 12 dan 13 Oktober tahun lalu.

Seventeen memulai tour dunia "Right Here" di Goyang, Gyeonggi, dan singgah di 14 kota di Asia dan Amerika Utara, menggelar 30 konser. Tour dunia berakhir di Bangkok, Thailand, pada bulan Februari.

Film ini juga akan menampilkan seluruh daftar lagu dari konser tersebut. Menurut Pledis Entertainment, ini jadi pertama kali yang menghadirkan seluruh lagu pada film konser Seventeen.

Filmnya hanya akan tersedia secara eksklusif di CGV, yang akan diputar dalam berbagai format teater, termasuk 4DX dan ScreenX. Serta pengalaman ScreenX akan menampilkan tiga atau empat layar tergantung pada ukuran tempat bioskop tersebut. Film konser ini secara keseluruhan akan menyapa penggemar mulai 2 April 2025.

Tour tersebut berhasil menyelesaikan 30 konser di 14 kota dunia. Dengan demikian, film tersebut akan berisikan suasana dan keseruan selama konser berlangsung, yang memperlihatkan proses mereka serta kegembiraan dari penggemar.

Boy group yang dinaungi oleh Pledis Entertainment tersebut, berhasil mendapatkan lebih dari 1 juta penonton yang hadir dari keseluruhan konsernya. Baik secara langsung maupun daring.

KR-Istimewa

Grup K-Pop Seventeen.

Maka dengan ini Seventeen terus membuktikan status mereka sebagai salah satu grup K-pop terbesar saat ini. Di Korea Selatan sendiri, mereka mampu menarik 58 ribu penggemar selama konser dua hari di Goyang Stadium.

Hal ini menandai pencapaian besar setelah sebelumnya menggelar konser di Incheon Asiad Main Stadium dan Seoul World Cup Stadium.

Sebelum penayangan film tersebut, Seventeen akan menggelar fan meeting dengan judul 2025 Svt 9th Fan Meeting yang digelar di Stadion Incheon Munhak pada tanggal 20 - 21 Maret 2025. **(Awh)-f**

NADA DAKWAH SYAIR SYIAR

Diskusi Seni Budaya LSB PP Muhammadiyah

SESUAI putusan Muktamar ke-47 Muhammadiyah di Makassar, budaya dan olahraga dikemas untuk mewujudkan seni budaya dan olahraga dengan napas Islam, maka Lembaga Seni Budaya Pimpinan Pusat (LSB PP) Muhammadiyah akan menyelenggarakan nada dan dakwah syair syiar di Balai Pedukuhan Siraman Wonosari Gunungkidul, Sabtu (22/3) pukul 20.00. Nada dan dakwah berkaitan dengan malam seribu bulan mempersembahkan drama satu babak dan diskusi seni budaya.

Demikian disampaikan oleh Wakil Sekretaris LSB PP Muhammadiyah yang juga koordinator acara Dr Akhir Lusono SSn MM CHRMP, belum lama ini.

KR - Istimewa

Dr Akhir Lusono SSn MM CHRMP

"Kegiatan ini juga berkaitan dengan salah satu program LSB PP Muhammadiyah yakni diskusi bulanan dengan topik seni budaya," jelas Akhir Lusono.

Acara di Balai Pedukuhan Siraman dan di kompleks TK ABA, SD Muhammadiyah Siraman tersebut, selain menampilkan seniman LSB PP Muhammadiyah, juga seniman dari LSB Pimpinan Daerah Muhammadiyah Gunungkidul, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Wonosari dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Siraman Gunungkidul. Sedangkan diskusi menampilkan narasumber H Gita Danu Pranata SE MM, Ketua LSB PP Muhammadiyah Prof Dr Gunawan Budiyanto MP IPM ASEAN Eng, Sekretaris LSB PP Muhammadiyah Prof Faris Al Fadhat PhD dan Wakil Sekretaris LSB PP Muhammadiyah Dr Akhir Lusono SSn MM CHRMP.

Ditambahkan, berbagai program LSB PP Muhammadiyah di anataranya membumikan pembuatan kantung atau sanggar Muhammadiyah melalui sanggar dan langgar se-Indonesia. Mengadakan Pekan Seni Mahasiswa Perguruan Tinggi Aisiyah dan Muhammadiyah (PTMA). Juga menyelenggarakan pekan seni pelajar Muhammadiyah se-Indonesia, pembuatan film, serta diskusi rutin bulanan dengan tema dan topik seni budaya.

Adapun drama satu babak yang akan pentas di Gunungkidul berjudul "Sang Guru Mbabar Ngelmu Sejati". Diharapkan nada dan dakwah syair syiar tersebut di samping menghibur, juga membangkitkan tekad penonton untuk lebih mendalami dan mengamalkan ajaran agama Islam. **(War)-f**